
ANALISIS PENGARUH *TANGIBILITY OF ASSET, CASH HOLDING, DAN TIME INTEREST EARNED* TERHADAP *CAPITAL STRUCTURE* PADA PERUSAHAAN SEKTOR *PROPERTY, REAL ESTATE* DAN KONSTRUKSI BANGUNAN DI BURSA EFEK INDONESIA

Paterna Ayu Lestari

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Widya Dharma Pontianak

e-mail: ayulestaripaterna@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *tangibility of asset, cash holding, dan time interest earned* terhadap *capital structure*. Objek penelitian adalah perusahaan sektor *property, real estate, dan konstruksi bangunan* di Bursa Efek Indonesia. Populasi penelitian sebanyak 73 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh 37 perusahaan. Bentuk penelitian adalah penelitian asosiatif dan metode penelitian adalah metode kuantitatif. Pengolahan data menggunakan bantuan *Software Statistical Product and Service Solution (SPSS) Versi 21*. Tahapan analisis adalah analisis statistik deskriptif, pengujian asumsi klasik, analisis regresi linear, koefisien korelasi, koefisien determinasi, uji F dan uji t. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *tangibility of asset* tidak berpengaruh terhadap *capital structure*, sedangkan *cash holding* berpengaruh positif terhadap *capital structure*, dan *time interest earned* berpengaruh negatif terhadap *capital structure*.

KATA KUNCI: *capital structure, tangibility of asset, cash holding, time interest earned.*

PENDAHULUAN

Beberapa perusahaan mengalami kesulitan pada masa pandemik ini. Perusahaan memerlukan faktor penting yang dapat menunjang produktifitas dalam membuat strategi untuk meningkatkan kembali pendapatan. Salah satu hal yang menjadi perhatian adalah mengelola *capital structure* dalam perusahaan agar lebih maksimal. Modal yang diperoleh tersebut bisa digunakan untuk mendanai operasi bisnis, akuisisi, investasi serta pembiayaan kegiatan operasional perusahaan. Keputusan dan pengelolaan struktur modal sangat berkaitan dengan masa depan perusahaan, sehingga perlu dikelola dengan baik agar tidak menyebabkan biaya tetap yang tinggi

Tangibility of asset adalah aset berwujud yang dimiliki perusahaan yang dapat dijadikan jaminan untuk memperoleh pinjaman atau modal dari pihak luar. Komposisi aset akan berpengaruh pada pembiayaan dan pinjaman yang dibutuhkan perusahaan. Semakin besar aset yang dimiliki perusahaan akan semakin besar pula pinjaman modal yang didapatkan perusahaan.

Cash holding merupakan kas atau uang tunai yang tersedia di perusahaan yang digunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Kas adalah aset lancar di perusahaan yang dapat mendorong kegiatan perusahaan lebih efektif sehingga mendapatkan laba lebih banyak kemudian mendukung struktur modal. Namun jika kas tunai yang tersedia melebihi standar atau skala kebutuhan perusahaan juga tidak selalu baik. Hal itu menandakan perusahaan tidak dapat mengelola kas atau membiarkan kas terus menumpuk.

Time interest earned merupakan hal yang berkaitan dengan kelancaran membayar bunga utang jangka panjang. Kemampuan membayar bunga tersebut dapat memengaruhi kepercayaan pihak luar terkait pinjaman modal. Struktur modal akan terdorong jika perusahaan lancar dalam membayar bunga utang jangka panjangnya

KAJIAN TEORITIS

Struktur modal (*capital structure*) dalam perusahaan adalah salah satu hal yang menjadi prioritas perusahaan karena menyangkut nyawa perusahaan. Pengelolaan struktur modal yang optimal dan cermat dapat mencapai tujuan perusahaan. Pembiayaan struktur modal dapat memengaruhi keuangan perusahaan secara keseluruhan. Menurut Sudana (2011: 143): Struktur modal (*capital structure*) berkaitan dengan kegiatan pengeluaran pembelanjaan jangka panjang dalam perusahaan yang diukur dengan perbandingan utang jangka panjang dan modal sendiri. Pembelanjaan jangka panjang tersebut perlu pertimbangan yang pasti agar berdampak positif bagi perusahaan. Struktur modal adalah hal yang sangat penting, karena struktur modal perusahaan membentuk gambaran dari kondisi finansial dalam setiap perusahaan Cahyani dan Isbanah (2019: 124). Ketika manajemen perusahaan memusatkan perhatiannya pada pembiayaan struktur modal tidak akan menimbulkan masalah finansial yang berarti. Menurut Lilia, et al (2020: 628): Jika terdapat kesalahan dalam mengelola struktur modal akan mengakibatkan utang perusahaan semakin besar dan akhirnya perusahaan tidak sanggup membayar utang-utang perusahaan. Menurut Musthafa (2017: 85): “Struktur modal adalah perbandingan antara modal asing atau jumlah utang dengan modal sendiri”.

Perusahaan yang memerhatikan struktur modal dalam perusahaannya akan membuat perusahaan menjadi lebih optimal karena pada dasarnya modal yang didapat akan digunakan untuk menunjang kegiatan perusahaan secara keseluruhan, baik itu untuk investasi maupun untuk operasional perusahaan, sehingga akan berdampak pada laba

perusahaan yang akan menjadi nilai plus bagi perusahaan untuk mempermudah perusahaan dalam mencari modal dari pihak luar. Modal dapat diperoleh dari pinjaman, dari investor dan tentunya dari modal perusahaan itu sendiri. Menurut Laksana dan Widyawati (2016: 4) “Tujuan perusahaan dalam menentukan struktur modal yang optimal ialah meminimumkan biaya modal rata-rata yang pada akhirnya untuk memperoleh dan meningkatkan penghasilan pemegang saham”.

Tangibility of asset merupakan aset berwujud yang dimiliki perusahaan sering disebut sebagai struktur aktiva. Menurut Musthafa (2017: 86): Jika perusahaan mempunyai modal sendiri cukup besar, maka perusahaan tidak memerlukan pinjaman, tetapi sebaliknya jika modal perusahaan kecil, maka perusahaan memerlukan pinjaman dari pihak luar. Jika perusahaan memiliki banyak aset berwujud investor lebih tertarik karena melihat bahwa perusahaan mempunyai banyak aset berwujud yang dapat dijadikan sebagai jaminan atas modal yang diberikan. Menurut Malelak, et al (2014: 282): “Jika perusahaan tersebut mengalami *financial distress* (kesulitan keuangan) atau bahkan mengalami kebangkrutan, maka investor berhak atas *tangible asset* perusahaan yang sudah dijaminan tersebut”.

Struktur aset menunjukkan proporsi yang menjelaskan rasio total aset tetap yang digunakan oleh total perusahaan (*tangibility of asset*) Cahyani dan Isbanah (2019: 126). Struktur aset juga menjadi hal terpenting bagi pihak luar yang hendak melakukan penanaman modal pada suatu perusahaan. Struktur aset akan menjadi dukungan dan menambah keyakinan investor sehingga membuang keraguan pada investor. *Tangibility of asset* lebih berfokus pada aset berwujud yang dimiliki perusahaan. Aset yang terlihat secara jelas akan membuat investor merasa aman ketika akan memberikan modal. Terlebih para kreditor sudah pasti akan mensurvei aset berwujud yang dimiliki perusahaan yang bisa dijadikan jaminan. Laksana dan Widyawati (2016: 6) “Semakin tinggi struktur aset maka semakin tinggi struktur modalnya yang berarti semakin besar aset tetap yang dapat dijadikan agunan utang oleh perusahaan tersebut, begitupun sebaliknya”. Berdasarkan penelitian Laksana dan Widyawati (2016: 15) *tangibility of asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

Cash holding secara umum disebut sebagai uang tunai yang tersimpan di perusahaan. *Cash holding* merupakan uang tunai yang akan tetap tersedia di perusahaan guna memperlancar kegiatan operasional umum perusahaan seperti pembelian dan

penjualan dan tidak hanya itu beberapa peneliti mengatakan bahwa *cash holding* dapat digunakan untuk membayar keuntungan yang diperoleh investor atas saham yang ditanam. Investor akan merasa aman ketika perusahaan menyimpan uang tunai dengan jumlah yang tinggi. Suatu perusahaan akan kesulitan jika kekurangan uang tunai. Menurut Ardhiyanto, et al (2014: 2): “*Cash holding* adalah keputusan keuangan yang berkaitan dengan ketersediaan kas pada tingkat yang optimal”.

Mengoptimalkan kas perusahaan akan berdampak terhadap pembiayaan modal menjadi lebih baik. Menurut Liadi dan Suryanawa (2018: 1478): *Cash holding* sangat penting bagi perusahaan karena dapat memberikan kemampuan terkait likuiditas perusahaan yaitu perusahaan mampu untuk membayar kewajiban tepat waktu bahkan saat kondisi perusahaan sedang buruk. Pentingnya pengelolaan kas yang optimal dalam perusahaan menjadi perhatian manajemen perusahaan agar dalam keadaan mendesak manajemen perusahaan dapat mengatasi masalah yang terjadi sesuai dengan kebutuhan. Maka dari itu *cash holding* merupakan elemen yang juga perlu diperhatikan dan dikelola dengan baik. Berdasarkan penelitian Labibah dan Andayani (2019: 282) *cash holding* berpengaruh positif terhadap struktur modal.

Time interest earned, yang secara umum disebut sebagai cakupan bunga, merupakan kemampuan perusahaan dalam melunasi beban bunga atas utang jangka panjangnya. Beban bunga juga merupakan hal terpenting yang akan diperhatikan oleh investor atau kreditor sebelum memberikan modal kepada perusahaan. Kelancaran perusahaan membayar beban bunga akan dijadikan pertimbangan oleh investor dan kreditor terkait pemberian pinjaman modal sehingga beban bunga perusahaan akan memengaruhi struktur modal. Menurut Sujarweni (2017: 62): “*Time Interest Earned Ratio* adalah besarnya jaminan keuntungan untuk membayar bunga utang jangka panjang”. Menurut Firnanti (2011: 123): *Time interest earned* adalah kemampuan perusahaan dalam hal membayar bunga pinjamannya kepada kreditor dengan menggunakan pendapatan operasionalnya.

Jika kegiatan operasional perusahaan dilakukan secara maksimal maka pendapatan akan meningkat sehingga dapat membayar beban bunga menggunakan pendapatan operasional perusahaan. Menurut Sudana (2011: 21): *Time interest earned* mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar atau melunasi beban tetap berupa bunga dengan menggunakan EBIT (*earning before interest taxes*). Secara umum *time interest*

earned perlu diperhatikan oleh pihak perusahaan agar pengelolaan terkait struktur modal bisa berjalan lancar dan berada dititik aman. Menurut Firnanti (2011: 127) *time interest earned* mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap struktur modal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan bentuk penelitian asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor *property, real estate*, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 73 perusahaan. Sedangkan sampel dalam penelitian ini sebanyak 37 perusahaan dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder. Analisis data menggunakan *Software Statistical Product and Service Solution (SPSS) Versi 21*. Tahapan analisis terdiri dari analisis statistik deskriptif, pengujian asumsi klasik, analisis regresi linear, koefisien korelasi, koefisien determinasi, uji F dan uji t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Statistik Deskriptif

Berikut ini *output* dari analisis statistik deskriptif mengenai *tangibility of asset, cash holding, time interest earned*, dan *capital structure* pada perusahaan sektor *property, real estate*, dan konstruksi bangunan di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 sampai dengan 2019.

TABEL 1
STATISTIK DESKRIPTIF

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TA	185	.0002	.7044	.079148	.1020942
CH	185	.0035	.3278	.099317	.0759560
TIE	185	.0027	108.1424	2.247259	10.6596384
CS	185	.0016	4.3430	.959684	.8482967
Valid N (listwise)	185				

Berdasarkan Tabel statistik deskriptif diketahui bahwa jumlah data (N) dalam penelitian ini adalah sebanyak 185 data. Nilai minimum *tangibility of assets* adalah 0,0002 atau sebesar 0,02 persen, dan nilai maksimum *tangibility of asset* adalah sebesar 0,7044 atau 70,44 persen. *Mean* atau nilai rata-rata pada variabel *tangibility of asset* adalah sebesar 0,079148 atau 7,9148 persen, dan nilai standar deviasi pada

variabel *tangibility assets* adalah sebesar 0,1020942 atau 10,20942 persen. Nilai standar deviasi menunjukkan tingkat penyimpangan dari *mean* atau nilai rata-rata yang lebih besar dari nilai rata-rata, artinya data bersifat heterogen atau bervariasi.

Nilai minimum variabel *cash holding* sebesar 0,0035 atau 0,35 persen, dan nilai maksimum variabel *cash holding* adalah sebesar 0,3278 atau 32,78 persen. Nilai rata-rata *cash holding* sebesar 0,099317 atau 9,9317 persen. Standar deviasi variabel *cash holding* sebesar 0,0759560 menunjukkan tingkat penyimpangan dari nilai rata-rata. Standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata (*mean*), berarti data dalam penelitian bersifat homogen atau kurang bervariasi.

Nilai minimum variabel *time interest earned* adalah sebesar 0,0027 atau 0,27 persen, dan nilai maksimum *time interest earned* adalah sebesar 108,1424 atau 10814,24 persen. Nilai rata-rata pada variabel *time interest earned* sebesar 2,247259 atau 224,7259 persen, dan nilai standar deviasi pada variabel *time interest earned* adalah sebesar 10,6596384 atau 1065,96384 persen. Angka pada standar deviasi menunjukkan tingkat penyimpangan dari nilai rata-rata (*mean*). Standar deviasi lebih besar dari pada nilai rata-rata, artinya data yang digunakan dalam penelitian bersifat heterogen atau bervariasi.

Nilai minimum *capital structure* sebesar 0,0016 atau 0,16 persen, dan nilai maksimum *capital structure* sebesar 4,3430 atau 434,3 persen. Nilai rata-rata atau (*mean*) pada variabel *capital structure* adalah sebesar 0,959684 atau 95,9684 persen. Nilai standar deviasi sebesar 0,8482967, angka ini menunjukkan tingkat penyimpangan dari nilai rata-rata. Nilai standar deviasi lebih kecil dari pada nilai rata-rata (*mean*), artinya data pada sampel penelitian kurang bervariasi

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Dalam penelitian ini hasil pengujian normalitas menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov* menunjukkan bahwa residual berdistribusi normal karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Model regresi juga bebas dari permasalahan multikolinearitas karena nilai *tolerance* >0,10 dan nilai VIF<10. Pengujian heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka regresi bebas dari gejala heteroskedastisitas.

Pengujian autokorelasi menggunakan metode Durbin-Watson, dan model regresi tidak terdapat autokorelasi karena nilai $du < dw < 4 - du$.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh antara variabel independen *tangibility of asset*, *cash holding* dan *time interest earned* dengan variabel dependen *capital structure*. Berikut tabel hasil pengujian:

TABEL 2
HASIL PENGUJIAN

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Toleranc e	VIF
(Constant)	.752	.049		15.285	.000		
TA	.202	.298	.050	.679	.498	.894	1.118
CH	1.404	.399	.257	3.516	.001	.900	1.111
TIE	-.009	.003	-.220	-3.165	.002	.993	1.007

a. Dependent Variable: SQRT_Y

Berdasarkan Tabel 2 ditetapkan persamaan regresi untuk variabel *tangibility of asset*, *cash holding*, dan *time interest earned* terhadap *capital structure* sebagai berikut:

$$Y = 0,752 + 0,202 X_1 + 1,404 X_2 - 0,009 X_3 + e$$

4. Uji Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Berikut ini hasil uji autokorelasi:

TABEL 3
PENGUJIAN KORELASI DAN DETERMINASI

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.171 ^a	.029	.013	.26873	1.882

a. Predictors: (Constant), Lag_TIE, Lag_CH, Lag_TA

b. Dependent Variable: Lag_CS

Nilai R pada Tabel 3 adalah sebesar 0,171. Angka tersebut menunjukkan bahwa korelasi antara variabel independen dengan variabel dependen adalah sangat lemah.

Nilai koefisien determinasi adalah sebesar 0,013 atau 1,3 persen. Angka tersebut menunjukkan bahwa variabel dependen, yaitu *capital structure*, dapat dijelaskan oleh variabel independen, yaitu *tangibility of asset*, *cash holding* dan *time interest earned* sebesar 1,3 persen

5. Uji F

Berikut ini adalah tabel hasil uji F:

TABEL 4
HASIL UJI F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	4.098	3	1.366	8.969	.000 ^b
1 Residual	27.568	181	.152		
Total	31.667	184			

a. Dependent Variable: SQRT_Y

b. Predictors: (Constant), TIE, CH, TA

Sumber: Data Olahan SPSS 21

Berdasarkan Tabel 4 diketahui nilai F_{hitung} sebesar 8,969. Angka ini lebih besar dari F_{tabel} ($8,969 > 2,6545$) dan signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa model penelitian ini layak untuk dianalisis.

6. Uji t

Hasil uji t dapat dilihat pada Tabel 2. Berikut pembahasan hasil pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen:

1. *Tangibility of asset*

Berdasarkan Tabel 2, diketahui bahwa nilai t_{hitung} variabel *tangibility of asset* adalah sebesar 0,679 yang lebih kecil dari t_{tabel} 1,9732 ($0,679 < 1,9732$). Nilai signifikansi variabel *tangibility of asset* sebesar 0,498 yang lebih besar dari 0,05 ($0,498 > 0,05$). Nilai t_{hitung} dan signifikansi menunjukkan bahwa *tangibility of asset* tidak berpengaruh terhadap *capital structure*. Penyebab *tangibility of asset* tidak berpengaruh terhadap *capital structure* diduga karena lembaga keuangan yang semakin berkembang dan inovatif dalam mengembangkan serta memasarkan produk keuangan mereka. Jenis pinjaman yang ditawarkan dengan syarat dan jaminan yang dipermudah oleh lembaga keuangan (Bank) kepada perusahaan dalam mendapatkan modal atau dana pinjaman. Aset tetap yang dimiliki perusahaan

tidak selalu dibiayai dengan utang, jadi aset tetap yang tidak dibiayai dengan utang tidak akan menambah *capital structure*. Sebaliknya penambahan utang dalam *capital structure* bukan berarti perusahaan menambah aset tetap. Pengurangan *capital structure* juga tidak berarti perusahaan mengurangi aset tetap.

2. *Cash Holding*

Berdasarkan Tabel 2, nilai t_{hitung} variabel *cash holding* adalah sebesar 3,516, yang lebih besar dari t_{tabel} 1,9732 ($3,516 > 1,9732$). Nilai signifikansi variabel *cash holding* sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$). Nilai t_{hitung} dan signifikansi menunjukkan bahwa *cash holding* berpengaruh positif terhadap *capital structure*. Perusahaan yang memiliki ketersediaan kas yang besar akan menarik minat investor untuk berinvestasi dan menanamkan modalnya. Karena kas yang tersedia di dalam perusahaan bisa digunakan untuk membayar keuntungan yang diperoleh investor. Jumlah kas yang dimiliki perusahaan dapat memengaruhi tingkat pemberian pinjaman. Semakin besar kas perusahaan, semakin tinggi pinjaman utang yang diberikan pihak kreditor

3. *Time Interest Earned*

Berdasarkan Tabel 2, nilai t_{hitung} variabel *time interest earned* adalah negatif -3,165, yang lebih kecil dari $-t_{tabel}$ sebesar -1,9732. Nilai signifikansi variabel *time interest earned* sebesar 0,002, yang lebih kecil dari 0,05. Nilai t_{hitung} dan signifikansi menunjukkan bahwa variabel *time interest earned* berpengaruh negatif terhadap *capital structure*. Semakin tinggi kemampuan perusahaan membayar kewajiban bunga pinjaman artinya perusahaan memiliki laba ditahan yang besar pula karena dengan laba ditahan perusahaan mampu membayar bunga pinjaman dan menutupi biaya operasional perusahaan tanpa harus menambah utang perusahaan dan mencari modal dari luar. Perusahaan akan menggunakan modal internal terlebih dahulu sebelum modal eksternal. Hal ini berarti bahwa *time interest earned* yang tinggi akan mengurangi *capital structure*

PENUTUP

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa *tangibility of asset* tidak berpengaruh terhadap *capital structure*, *cash holding* berpengaruh positif terhadap *capital*

structure, dan *time interest earned* berpengaruh negatif terhadap *capital structure*. Saran yang dapat diberikan penulis adalah peneliti selanjutnya diharapkan agar mengganti variabel *tangibility of asset* karena tidak memberikan pengaruh dan menambah variabel independen lain agar nilai koefisien determinasi dapat bertambah, serta menggunakan objek penelitian dengan sektor lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan menambah periode penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardhianto, Rizky, Emrinaldi Nur DP dan Nur Azlina. 2014. Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen, Resiko Bisnis, Kontrol Kepemilikan, *Cash Holding* dan *Non Debt Tax Shield* terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jom Fekon*, Vol.1, No.2, Hal.1-15.
- Cahyani, Intan Dwi dan Yuyun Isbanah. 2019. Pengaruh Struktur Kepemilikan, Tangibility, Firm Age, Business Risk, Kebijakan Dividen, dan Sales Growth terhadap Struktur Modal Sektor Property Real Estate yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016. *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol.7, No.1, Hal.124-132.
- Firnanti, Friska. 2011. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol.13, No.1, Hal.119-128.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Labibah, Zata Amani dan Andayani. 2019. Pengaruh Cash Holding, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol.8, No.3, Hal.1-18.
- Laksana, Intan Frintia dan Dini Widyawati. 2016. Pengaruh kepemilikan Saham, Kebijakan Dividen, Tangibility, Size dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol.5, No.4, Hal.1-18.
- Liadi, Cicilia Citra dan I Ketut Suryanawa. 2018. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Net Working Capital, Cash Flow, dan Cash Conversion Cycle Pada Cash Holding. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.24, No.2, Hal.1474-1502.
- Lilia, Wirda, Sari Indah Lestari Situmeang, Verawaty dan Davin Hartanto. 2020. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI. *Riset & Jurnal Akuntansi*, Vol.4, No.2, Hal.627-639.

-
- Malelak, Mariana Ing, Ridhotama Shanti D Ottemoesoe dan Sautma Ronni Basana. 2014. The Effect Of Determinant Capital Structure On Formatting Capital Structure: Empirical Evidence In Indonesian Firms. *Prosiding*, Hal.278-292.
- Musthafa. 2017. *Manajemen Keuangan*. Surabaya: Andi.
- Sanusi, Anwar. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Surabaya: Erlangga.
- Sugiyono dan Agus Susanto. 2015. *Cara Mudah Belajar SPSS & Lisrel Teori dan Aplikasi untuk Analisis Data Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2018. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna dan Poly Endrayanto. 2012. *Statistika Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- _____. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- _____. 2020. *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sunyoto, Danang. 2016. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Yogyakarta: Refika Aditama.
- Universitas Widya Dharma Pontianak. 2020. *Pedoman Penulisan Skripsi*, edisi revisi 2020. Pontianak: FEB Widya Dharma.
- Widiasworo, Erwin. 2019. *Menyusun Penelitian Kuantitatif Untuk Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Araska.